

## **Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital Kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso**

**<sup>1)</sup>Andi Wijaya**

<sup>1)</sup>Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Teknik  
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo  
mr.andiwijaya@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Kemampuan literasi digital perangkat desa merupakan aspek yang paling utama dalam mendukung proses pelayanan kepada masyarakat. Aplikasi sistem informasi desa yang dikembangkan secara mandiri oleh Pemerintah Desa Mengen Kecamatan Tamanan dan Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid, hal ini karena perangkat desa belum memahami penggunaan Sistem Informasi Desa. Pelatihan penggunaan sistem informasi desa Berbasis Digital Kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan dibutuhkan oleh perangkat desa untuk meningkatkan kemampuan literasi digital perangkat desa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan yang merupakan desa binaan Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid. Metode yang digunakan adalah dengan metode pelatihan dan tutorial yang dilakukan dengan 6 tahapan, yaitu 1) Studi Pendahuluan, 2) Penyusunan Rencana, 3) Identifikasi, 4) Pelaksanaan, 5) Pendampingan dan 6) Evaluasi. Hasil dari pelatihan Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital Kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan menghasilkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan perangkat desa setelah mengikuti seluruh rangkaian materi yang diberikan.*

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Sistem Informasi, Desa Mengen.*

### **ABSTRACT**

*The digital literacy ability of village apparatus is the most important aspect in supporting the service process to the community. The village information system application was developed independently by the Mengen Village Government, Tamanan District and the Faculty of Engineering, Nurul Jadid University, this is because village officials do not understand the use of the Village Information System. Training on the use of digital-based village information systems for village officials in Mengen, Tamanan sub-district is needed by village officials to improve the digital literacy skills of village officials. This community service activity aims to improve the digital literacy skills of the Mengen Village, Tamanan District, which is a fostered village of the Faculty of Engineering, Nurul Jadid University. The method used is the training and tutorial method which is carried out in 6 stages, namely 1) Preliminary Study, 2) Planning, 3) Identification, 4) Implementation, 5) Assistance and 6) Evaluation. The results of the Training on the Use of Digital-Based Village Information Systems for Mengen Village Apparatus, Tamanan District, resulted in an increase in the skills and knowledge of village officials after following the entire series of materials provided.*

**Keywords:** *Training, Information System, Mengen Village.*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan peraturan Undang-Undang No. 6 tahun 2014, Desa merupakan kepaduan masyarakat hukum yang mempunyai batas kawasan yang berhak untuk mengelola dan menjalankan kegiatan pemerintahan, kebutuhan masyarakat domestik menurut gagasan masyarakat, kebebasan asal usul, dan kebebasan tradisional yang disegani dalam struktur pemerintahan Indonesia (Peraturan pemerintah RI, 2014). Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan manusia. Dengan adanya sistem informasi global dapat menghasilkan keterbukaan informasi publik (Nggewa & Ferdinandus Lidang Witi, 2021).

Desa Mengen adalah salah satu desa di kecamatan tamanan, Kabupaten Bondowoso, wilayah ini dikepalai oleh seorang kepala desa, Wilayah Desa Mengen terletak di Bondowoso bagian paling selatan dan berbatasan dengan desa wilayah Kabupaten Jember. Masyarakat di Desa Mengen mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani, pedangang dan buruh. Banyak juga warga Desa Mengen yang merantau keluar kota bahkan keluar pulau seperti Bali, Kalimantan dan Sumatra. Pemerintahan Desa Mengen dalam melayani administrasi kepada masyarakat sebelumnya menggunakan cara tradisional yaitu masyarakat datang ke kantor desa untuk kepentingan administrasi. Namun saat ini desa mengen telah memiliki sistem informasi berbasis digital yang mampu memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat kapan saja dan dimana saja.

Sistem informasi terdiri dari satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Melinda et al., 2017). Dengan menerapkan pelayanan administrasi digital masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor desa, masyarakat cukup masuk ke aplikasi mengenai digital berbasis android dan meminta aktifikasi akun kepada perangkat desa. Hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat karena tidak harus datang ke kantor desa apalagi sedang berada diluar desa ataupun luar kota dan membutuhkan surat keterangan dari desa ataupun semacamnya. Perkembangan teknologi pelayanan yang digunakan desa mengen tidak diimbangi dengan kemampuan perangkat desa dalam memperlancar pelayanan, hal ini dibuktikan dengan masih ada perangkat desa yang belum memahami secara keseluruhan terkait fungsi dari sistem yang ada. Hal ini berpengaruh terhadap pelayanan administrasi kepada masyarakat, yang memiliki kepentingan mendadak atau dibutuhkan cepat.

Hasil dari Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital Kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan menghasilkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan perangkat desa setelah mengikuti seluruh rangkaian materi yang diberikan. Dengan meningkatkannya kompetensi perangkat desa dalam menggunakan sistem informa-

si berbasis digital diharapkan dapat meningkatkan pelayanan desa mengen kepada masyarakat.

## **METODE**

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan yang ada adalah memberikan pelatihan penggunaan sistem informasi desa berbasis digital kepada perangkat desa. Pelatihan yang diberikan meliputi memeberikan pemahaman terkait sistem yang ada dan fungsi dari masing-masing fitur yang ada. Kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam peningkatan kemampuan perangkat desa dalam menggunakan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan dan identifikasi kegiatan yang dibutuhkan, mencakup identifikasi lebih lengkap mengenai tingkat pemahaman perangkat desa terkait fungsi dan manfaat dari sistem yang ada, identifikasi pelatihan-pelatihan yang telah diberikan kepada perangkat desa berkaitan dengan penggunaan sistem.
2. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dengan mitra PKM sehingga diharapkan seluruh kegiatan yang diusulkan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan waktu yang telah ditentukan.
3. Identifikasi pelatihan yang diperlukan mitra dalam hal penggunaan sistem untuk meningkatkan pemahaman perangkat desa terhadap sistem yang ada. Kebutuhan dikhususkan pada kebutuhan pelatihan tidak pada kebutuhan sarana dan prasarana.
4. Melaksanakan Pelatihan di kantor desa dengan peserta perangkat desa bertujuan untuk peningkatan kemampuan dalal menggunakan sistem.
5. Melakukan Pendampingan untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan yang diberikan dapat memberikan dampak pada proses pelayanan administrasi desa.
6. Monitoring dan Evaluasi mengenai hasil kegiatan yang telah dilakukan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi serta upaya untuk menyelesaikannya termasuk juga mengidentifikasi peluang-peluang untuk perluasan kegiatan yang lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dalam pelaksanaan pelatihan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital ini 60% perangkat desa paham terhadap penggunaan aplikasi dan fungsi dari masing-masing menu yang tersedia dalam sistem. Sementara 40% lainnya masih proses adaptasi dan tertap akan melakukan pembelajaran mandiri. Ada bebrapa solusi dalam mengatasi permasalahan dalam penggunaan aplikasi:

1. Membuat Vidio Tutorial

Vidio tutorial dapat dijadikan sebagai media pembelajaran mandiri oleh perangkat desa yang masih belum paham terkait fungsi-fungsi dari aplikasi

## Andi Wijaya

Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital  
Kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

---

### 2. Pelatihan Lanjutan

Pelatihan lanjutan dapat dijadikan sebagai media evaluasi berkelanjutan untuk memastikan perangkat desa dapat memahami dan menggunakan aplikasi secara baik dan benar

Proses pendampingan penggunaan sistem informasi desa berbasis digital kepada perangkat desa yang dilaksanakan di kantor desa mengenai. Pelatihan dilaksanakan jam 19.30 - 22.00 sesuai dengan kesepakatan dengan peserta. Pelatihan dibagi dalam dua tahapan pertama memberikan pemahaman secara teori terkait sistem yang digunakan dan tahap kedua praktek penggunaan sistem



Gambar 1. Proses Pelatihan Perangkat Desa

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital Kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan telah dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan agar perangkat desa memiliki pemahaman dan dapat menggunakan sistem dengan baik dan benar untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hasil dari pengabdian ini adalah perangkat desa memahami tentang penggunaan sistem informasi berbasis digital. Semoga dengan meningkatnya kompetensi perangkat desa dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa mengenai agar masyarakat tidak harus datang ke kantor desa untuk pelayanan yang bersifat administrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Melinda, M., Borman, R. I., & Susanto, E. R. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 1–4.
- Nggewa, M. Y., & Ferdinandus Lidang Witi. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Manulondo Berbasis Web. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 75–78.
- Peraturan pemerintah RI. (2014). *Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Tentang Desa BAB I Pasal 1 Nomor 6 Tahun 2014*.